

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif, dengan rancangan penelitian studi kasus.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Studi kasus ini dilakukan di UPT Kesmas Sukawati I Gianyar. Waktu penelitian dilaksanakan bulan April tahun 2020. Jadwal kegiatan penelitian lebih rinci tercantum pada lampiran 1.

#### **C. Subyek Studi Kasus**

Subjek studi kasus ini adalah pasien hipertensi dengan ansietas yaitu dua pasien, dengan pemberian terapi akupresur untuk mengatasi ansietas pada pasien hipertensi. Adapun kriteria inklusi dan kriteria eksklusi dari subyek kasus ini, yaitu:

##### 1. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dan suatu populasi target yang terjangkau dan akan dilakukan penelitian (Nursalam, 2017). Kriteria inklusi dari penelitian ini yaitu :

- a. Pasien bersedia menjadi responden dalam penelitian ini
- b. Pasien hipertensi dengan tekanan darah  $\geq 140/90$  mmHg
- c. Hipertensi dengan rentang usia  $\geq 40$  tahun
- d. Pasien dengan obat-obatan

## 2. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau tidak mengikutsertakan subjek yang memenuhi kriteria inklusi karena berbagai hal (Nursalam, 2017). Adapun kriteria eksklusi dari penelitian ini yaitu :

- a. Pasien hipertensi dengan komplikasi penyakit misalnya *Stroke*.
- b. Pasien yang tidak kooperatif

## **D. Fokus Studi Kasus**

Fokus studi kasus pada penelitian ini adalah gambaran asuhan keperawatan pemberian terapi akupresur untuk mengatasi ansietas pada pasien hipertensi.

## **E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

### 1. Jenis Data

Jenis data yang dikumpulkan dari subyek studi kasus merupakan data sekunder yang diperoleh dengan pedoman metode dokumentasi. Data sekunder adalah data yang didapatkan dari pihak lain. badan atau instansi yang secara rutin mengumpulkan data (Setiadi, 2013). Pada penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dengan teknik pedoman studi dokumentasi. Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini adalah asuhan keperawatan pemberian terapi akupresur untuk mengatasi ansietas pada pasien hipertensi.

### 2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu proses melakukan pendekatan kepada suatu subjek dan adanya suatu proses pengumpulan subjek yang diperlukan dalam sebuah penelitian (Nursalam, 2017). Metode pengumpulan data dalam Karya Tulis Ilmiah ini adalah wawancara, observasi dan studi dokumen.

- a. Metode wawancara merupakan suatu proses untuk mendapatkan penjelasan untuk mengumpulkan sebuah data dengan cara tanya jawab sambil tatap muka antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai (Sujarweni, 2014).
- b. Metode observasi merupakan teknik mengumpulkan data dengan mengamati secara langsung yang digunakan sebagai sumber penelitian (Sugiyono, 2013)
- c. Metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data, dengan sejumlah besar fakta tersimpan dalam sebuah dokumentasi (Sudibyo, 2013).

### 3. Langkah-langkah pengumpulan data

Langkah-langkah pengumpulan data diperlukan agar dalam pengumpulan data, data yang akan dijadikan kasus kelolaan menjadi sistematis.

Adapun langkah-langkah pengumpulan data adalah sebagai berikut :

- a. Melaksanakan seminar proposal dan melakukan perbaikan sesuai dengan arahan dari pembimbing.
- b. Mendapat persetujuan dari pembimbing untuk melaksanakan pengambilan data.
- c. Melakukan pemilihan subjek sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang sudah dibuat.
- d. Peneliti melakukan observasi terhadap penerapan asuhan keperawatan pada pasien hipertensi dengan nyeri akut di *website repository* Poltekes Kemenkes Denpasar yang sudah ada.
- e. Peneliti wajib melakukan pengamatan dengan analisis deskriptif yaitu membandingkan data dari *website repository* yang sudah ada dengan teori yang sudah dibuat oleh peneliti.

- f. Peneliti wajib memberikan kesimpulan dan saran dari hasil pengamatan dan observasi yang aplikatif sesuai dengan hasil pembahasan yang sudah dibuat.
- g. Setelah hasil bimbingan sudah disetujui oleh pembimbing utama dan pembimbing pendamping maka mahasiswa wajib mendaftarkan diri kepada Koordinasi KTI untuk melakukan ujian KTI.
- h. Mahasiswa wajib menyiapkan sarana ujian online dan melaksanakan ujian secara online sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan.

## **F. Metode Analisis Data**

Analisa data dimulai sejak peneliti di lapangan, pengumpulan data, hingga semua data terkumpul. Analisa data dilakukan dengan langkah awal mengemukakan fakta, dilanjutkan dengan membandingkan dengan teori yang ada, yang selanjutnya dituang dalam bentuk opini pada pembahasan. Teknik analisis dilakukan dengan cara menuliskan jawaban dari hasil wawancara yang dilakukan untuk menjawab rumusan masalah, yang dituangkan dalam bentuk narasi. Selanjutnya teknik analisis yang digunakan berupa observasi oleh peneliti serta studi dokumentasi, diinterpretasikan dan dibandingkan dengan teori yang sudah ada sebagai bahan pertimbangan untuk memberikan rekomendasi dalam suatu intervensi (Nursalam, 2017). Adapun urutan proses analisis data, terdiri atas:

Desain studi kasus deskriptif yang dipilih untuk studi kasus menentukan model penyajian data yang akan dilakukan. Data dapat disajikan secara terstruktur, narasi, dan dapat disertai dengan cuplikan ungkapan verbal dari subjek studi kasus sebagai data pendukung. Penyajian data dapat dilakukan dengan tabel, gambar, grafik, dan sebagainya. Identitas pasien disamarkan agar terjamin kerahasiaannya. Penyajian data menggunakan teknik triangulasi yaitu mengeksplorasi fenomena

yang diteliti secara mendalam untuk meningkatkan pemahaman serta penjelasan secara komprehensif dari yang akan dihasilkan, dengan cara melakukan berbagai variasi metode atau cara dalam memperoleh data. Triangulasi dilakukan mulai dari peneliti mulai merancang desain penelitian, pengumpulan data, serta menganalisis data (selama proses penelitian atau riset berlangsung) (Nursalam, 2017).

### **G. Etika Studi Kasus**

Pada penelitian ini dicantumkan etika yang mendasari penyusunan studi kasus, yang terdiri dari :

1. *Inform consent* (persetujuan menjadi klien)

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden peneliti dengan memberikan lembar persetujuan. *Inform consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan *inform consent* adalah subyek mengerti maksud dan tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya. Jika subyek bersedia maka mereka harus menandatangani hak responden.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. *Confidentially* (kerahasiaan)

Merupakan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.